



Peran Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Layanan PAUD

Neneng Hasanah¹, Khairun Nisa Nabila²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email : nenenghasanah@uinjambi.ac.id¹; nabila28346@gmail.com²

Abstrak

Artikel ini membahas peran manajemen dalam meningkatkan mutu layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Fokus utama penelitian ini ialah untuk mendapatkan strategi manajemen yang efektif dan mampu meningkatkan kualitas yang baik dalam peningkatan layanan kualitas pendidikan pada PAUD. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan pengelola PAUD dan observasi langsung di beberapa lembaga PAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran manajemen yang terstruktur dan berorientasi pada mutu sangat penting dalam mencapai layanan pendidikan yang berkualitas. Aspek-aspek manajemen yang berkontribusi signifikan meliputi perencanaan program, pengembangan kurikulum, pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik, serta evaluasi dan pengawasan berkala. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kompetensi manajerial dan komitmen terhadap mutu layanan merupakan kunci utama dalam mengoptimalkan kinerja PAUD. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola PAUD dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: *Kualitas Pendidikan, Manajemen PAUD, Mutu Layanan, Pendidikan Anak Usia Dini, Strategi Manajemen.*

The Role of Management in Improving the Quality of Early Childhood Education Services

Abstract

This article discusses the role of management in improving the quality of Early Childhood Education (PAUD) services. The primary focus of this research is to identify effective management strategies capable of improving the quality of early childhood education services. Using a qualitative approach, this study collected data through in-depth interviews with PAUD managers and direct observations at several PAUD institutions. The results indicate that structured and quality-oriented management is crucial in achieving quality education services. Management aspects that contribute significantly include program planning, curriculum development, teacher training and development, and regular evaluation and supervision. This study concludes that improving managerial competence and commitment to service quality are key to optimizing PAUD performance. These findings are expected to serve as a reference for PAUD managers and policymakers in formulating strategies to improve the quality of early childhood education services.

Keywords: *Quality of Education, Early Childhood Education Management, Quality of Service, Early Childhood Education, Management Strategy.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam perkembangan anak yang bertujuan untuk menyiapkan anak-anak secara optimal sebelum memasuki jenjang pendidikan formal. Mutu layanan PAUD sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Oleh karena itu, peningkatan mutu layanan PAUD menjadi prioritas utama dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang menyeluruh.

Dalam konteks ini, manajemen memegang peranan krusial dalam meningkatkan mutu layanan PAUD. Manajemen yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas pengajaran, serta memastikan adanya sumber daya yang memadai. Manajemen dalam PAUD meliputi berbagai aspek seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang harus dilakukan secara terintegrasi dan berkesinambungan.

Pada artikel ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai berbagai peran manajemen dalam upaya meningkatkan mutu layanan PAUD. Pembahasan akan mencakup strategi strategi manajemen yang dapat diterapkan, tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi, serta solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, akan diuraikan pula contoh-contoh praktik terbaik yang telah berhasil diimplementasikan di berbagai PAUD guna memberikan gambaran yang lebih konkret.

Melalui pemahaman yang komprehensif tentang peran manajemen dalam peningkatan mutu layanan PAUD, diharapkan para pengelola PAUD, pendidik, serta pemangku kepentingan lainnya dapat bekerja sama secara sinergis untuk menciptakan layanan pendidikan anak usia dini yang berkualitas tinggi. Dengan demikian, anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, siap menghadapi jenjang pendidikan berikutnya dan tantangan kehidupan di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian Pustaka (*studi library research*) untuk mengidentifikasi, menelaah, dan menganalisis berbagai penelitian yang berkaitan dengan tema/topik peran manajemen dalam meningkatkan mutu layanan PAUD. Proses penelusuran literatur dilakukan secara sistematis melalui beberapa database akademik terbuka, seperti *Google Scholar* dan *SINTA* (Assingkiy, 2021). Artikel yang dipilih difokuskan pada publikasi ilmiah yang relevan, open access, dan terbit dalam rentang tahun tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk menemukan pola, kecenderungan, serta kesenjangan penelitian terkait peran manajemen dalam meningkatkan mutu layanan PAUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar PAUD

1. Definisi PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (UU No.20 Th 2003 Ttg Sisdiknas).

Landasan Hukum yang menjadi acuan penyelenggaraan PAUD di Indonesia, antara lain:

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat 1 "Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan" dan Pasal 33 ayat 3 "Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia"
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian

rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut" dan Pasal 28 "Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal."

- c. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 tentang Pendidikan Anak Usia Dini. Peraturan ini mengatur tentang penyelenggaraan PAUD, termasuk jenis, jenjang, kurikulum, pendidik, dan sarana prasarana.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Peraturan ini mengatur tentang standar nasional PAUD, termasuk standar isi, standar proses, standar pendidik, standar sarana prasarana, dan standar pengelolaan.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Peraturan ini mengatur tentang kurikulum PAUD, termasuk tujuan, struktur, dan muatan kurikulum.

PAUD diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Jalur formal PAUD diselenggarakan di satuan pendidikan anak usia dini (SPAUD) yang terdiri dari:

- 1) Taman Kanak-Kanak (TK)
- 2) Kelompok Bermain (KB)
- 3) Taman Penitipan Anak (TPA)
- 4) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Jalur nonformal PAUD diselenggarakan oleh keluarga dan masyarakat dalam lingkungan keluarga, tempat bermain, dan tempat belajar di satuan pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program/layanan PAUD, seperti:

- 1) Pendidikan Keaksaraan Fungsional Anak Usia Dini (PKB/A)
- 2) Taman Pendidikan Al-Quran (TPA)
- 3) Pendidikan Anak Usia Dini di satuan pendidikan informal lainnya.

Tujuan PAUD adalah untuk:

- 1) Membantu anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar.
- 2) Membantu anak dalam mengembangkan berbagai aspek kepribadiannya, seperti sosial, emosional, spiritual, kognitif, bahasa, dan fisik motorik
- 3) Membantu anak dalam mengembangkan potensi dan bakatnya
- 4) Membantu anak dalam belajar hidup bersama dengan orang lain
- 5) Membantu anak dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang positif

Manfaat PAUD bagi anak, antara lain:

- 1) Meningkatkan kemampuan anak dalam belajar dan berkembang
- 2) Meningkatkan rasa percaya diri anak
- 3) Meningkatkan kemampuan anak dalam bersosialisasi
- 4) Meningkatkan kemampuan anak dalam berkomunikasi
- 5) Meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah
- 6) Meningkatkan kesiapan anak dalam memasuki pendidikan dasar

2. Mutu Layanan PAUD

Mutu layanan PAUD yang optimal membutuhkan kolaborasi yang erat antara pihak PAUD dan orang tua. Pemberdayaan orang tua melalui berbagai program dan pelatihan menjadi kunci untuk meningkatkan mutu layanan PAUD di era digital.

a. Pentingnya Peran Orang Tua

Keterlibatan orang tua secara aktif dalam proses belajar mengajar anak di PAUD sangatlah penting untuk meningkatkan mutu layanan. Orang tua perlu diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai agar dapat mendukung

pembelajaran anak di rumah. Kolaborasi yang erat antara pihak PAUD dan orang tua menjadi kunci untuk mencapai mutu layanan yang optimal.

b. Tantangan Pemberdayaan Orang Tua

Kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak usia dini menjadi tantangan dalam pemberdayaan orang tua, keterbatasan waktu dan kesibukan orang tua juga membuat mereka sulit terlibat aktif di PAUD. Keterbatasan akses informasi dan pelatihan bagi orang tua terkait pendidikan anak usia dini menjadi pemicu kurangnya komunikasi dan koordinasi yang efektif antara pihak PAUD dan orang tua.

c. Upaya Meningkatkan Mutu Layanan PAUD, di antaranya:

- 1) Mengembangkan program pemberdayaan orang tua yang komprehensif dan berkelanjutan.
- 2) Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara pihak PAUD dan orang tua
- 3) Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada orang tua terkait pendidikan anak usia dini.
- 4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan akses informasi dan edukasi bagi orang tua.

3. Peran Manajemen dalam Konteks PAUD

Manajemen dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal bagi anak. Manajemen yang baik dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memaksimalkan potensi anak. Berikut beberapa peran penting manajemen dalam PAUD.

a. Perencanaan

1) Menyusun visi, misi, dan tujuan PAUD yang jelas dan terukur

Visi, misi, dan tujuan PAUD harus disusun dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pendidik, orang tua, anak didik, dan masyarakat sekitar. Hal ini untuk memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan yang dirumuskan sesuai dengan kebutuhan dan harapan semua pihak.

Visi dan misi PAUD harus selaras dengan visi dan misi pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional adalah "Mewujudkan Indonesia maju, berdaulat, mandiri, dan sejahtera" dengan misi "Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang utuh, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan dan teknologi, sehat jasmani dan rohani, berkemampuan hidup mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan cinta tanah air."

Tujuan PAUD adalah hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan misi. Tujuan harus terukur, spesifik, dan dapat dicapai dalam jangka waktu tertentu, seperti meningkatkan persentase anak usia dini yang mencapai perkembangan optimal pada semua aspek perkembangan (kognitif, bahasa, motorik, sosial-emosional, dan agama) sebesar 80% dalam jangka waktu 3 tahun. Meningkatkan jumlah pendidik PAUD yang memiliki kualifikasi S1 PGPAUD sebesar 70% dalam jangka waktu 5 tahun dan menurunkan angka putus PAUD menjadi 5% dalam jangka waktu 2 tahun.

2) Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak.

Kurikulum PAUD harus berpusat pada anak, yang berarti bahwa kurikulum harus dirancang berdasarkan kebutuhan, minat, dan kemampuan anak. Kurikulum PAUD harus holistik integratif, yang berarti bahwa kurikulum harus mencakup semua

aspek perkembangan anak, yaitu perkembangan fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan agama.

Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum PAUD harus bermakna dan kontekstual bagi anak. Artinya, kegiatan pembelajaran harus relevan dengan kehidupan anak dan dapat membantu anak untuk memahami dunia di sekitarnya. Kurikulum PAUD harus fleksibel dan adaptif, yang berarti bahwa kurikulum harus dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi individual anak serta lingkungan belajarnya.

3) Menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur dan sistematis

Rencana pembelajaran adalah rancangan kegiatan pembelajaran yang disusun oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Rencana pembelajaran yang terstruktur dan sistematis akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Penyusunan rencana pembelajaran yang terstruktur dan sistematis merupakan salah satu kunci untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas. Dengan menyusun rencana pembelajaran yang baik, guru dapat membantu anak untuk mencapai perkembangan yang optimal.

4) Menyusun rencana pengadaan sumber daya, seperti pendidik, sarana prasarana, dan bahan ajar

Pertama, libatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses penyusunan rencana pengadaan sumber daya, seperti pendidik, orang tua, dan masyarakat. *Kedua*, gunakan data dan informasi yang akurat dalam analisis kebutuhan. *Ketiga*, lakukan perencanaan pengadaan secara efisien dan efektif. *Keempat*, lakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pengadaan sumber daya secara berkala. 382 Rencana pengadaan sumber daya harus disusun secara berkelanjutan untuk memastikan ketersediaan pendidik, sarana prasarana, dan bahan ajar yang berkualitas untuk mendukung penyelenggaraan PAUD yang berkualitas.

5) Menyusun rencana anggaran dan belanja PAUD

Rencana Anggaran dan Belanja Sekolah (RABS) PAUD adalah suatu rencana yang memuat perkiraan pendapatan dan pengeluaran PAUD dalam satu tahun anggaran. RABS PAUD disusun berdasarkan kebutuhan dan program kerja PAUD yang telah disusun sebelumnya.

Tujuan Penyusunan RABS PAUD adalah untuk memperjelas perkiraan pendapatan dan pengeluaran PAUD dalam satu tahun anggaran. Menjadi acuan dalam pelaksanaan program kerja PAUD untuk membantu dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan PAUD.

b. Pengorganisasian

1) Membentuk struktur organisasi PAUD yang jelas dan efektif

Struktur organisasi PAUD adalah susunan atau tatanan jabatan yang menunjukkan kedudukan, fungsi, dan hubungan antar jabatan dalam organisasi PAUD. Struktur organisasi yang jelas dan efektif sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan PAUD.

2) Menentukan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam organisasi PAUD

3) Membangun kerjasama yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam PAUD, seperti orang tua, pendidik, pemerintah dan Masyarakat

4) Memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal

Pemanfaatan sumber daya secara optimal merupakan kunci untuk mencapai tujuan individu, organisasi, maupun negara. Makalah ini membahas tentang konsep

dan strategi untuk memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Konsep yang dibahas meliputi efisiensi, efektivitas, dan produktivitas. Strategi yang dibahas meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

c. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun.
- 2) Membimbing dan mengawasi pendidik dalam melaksanakan tugasnya.
- 3) Memberikan dukungan kepada anak dalam proses pembelajaran, karena memberikan dukungan kepada anak dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk membantu mereka mencapai potensi penuh mereka.
- 4) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan, merupakan faktor penting dalam mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Baik di sekolah, di rumah, maupun di tempat belajar lainnya, suasana yang nyaman dan positif dapat meningkatkan motivasi, fokus,
- 5) Mengelola sumber daya yang ada secara efisien dan efektif. Pengelolaan sumber daya yang efisien dan efektif merupakan kunci untuk mencapai manajemen PAUD yang sukses.

d. Pengawasan

- 1) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran
Monitoring dan evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan melakukan monev secara berkelanjutan, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dan akuntabilitas penyelenggara pendidikan terhadap stakeholders dapat dijaga.
- 2) Menilai hasil belajar anak
Penilaian hasil belajar merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran anak. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana anak telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 3) Memantau kinerja pendidik
- 4) Mengevaluasi efektivitas penggunaan sumber daya
Evaluasi efektivitas penggunaan sumber daya merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa organisasi mencapai tujuannya dengan cara yang paling optimal. Sumber daya yang dimaksud dapat berupa sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, waktu, dan lain sebagainya.
Evaluasi efektivitas penggunaan sumber daya merupakan alat yang penting untuk membantu organisasi mencapai tujuannya dengan cara yang paling optimal. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, organisasi dapat mengidentifikasi area di mana sumber daya dapat digunakan dengan lebih baik dan membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitasnya.
- 5) Melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap program PAUD berdasarkan hasil pengawasan. Tujuan utama melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap program PAUD berdasarkan hasil pengawasan adalah untuk: (a) Meningkatkan kualitas program PAUD. (b) Meningkatkan hasil belajar anak. (c) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program PAUD. (d) Meningkatkan kepuasan stakeholders terhadap program PAUD. Melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap program PAUD berdasarkan hasil pengawasan merupakan bagian penting dari manajemen PAUD yang efektif. Dengan melakukan perbaikan dan penyesuaian secara berkelanjutan, kualitas program PAUD dapat ditingkatkan dan tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.

e. Kepemimpinan

1) Menciptakan visi dan misi PAUD yang jelas dan terarah

Visi dan misi merupakan komponen penting dalam manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Visi dan misi yang jelas dan terarah akan membantu PAUD dalam mencapai tujuannya dan memberikan arah yang jelas bagi seluruh pemangku kepentingan.

2) Memotivasi dan membimbing pendidik dalam melaksanakan tugasnya, berikut beberapa strategi yang dapat digunakan:

- a. Ciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif
- b. Berikan Pengembangan Profesional yang Berkelanjutan
- c. Berikan Penghargaan dan Pengakuan
- d. Berikan Bimbingan dan Dukungan
- e. Bangun Hubungan yang Kuat dengan Pendidik

Memotivasi dan membimbing pendidik merupakan tugas penting bagi pemimpin pendidikan. Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, pemimpin pendidikan dapat membantu pendidik untuk mencapai potensi penuh mereka dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak didik. Pendidik merupakan pilar utama dalam pendidikan. Kinerja dan motivasi pendidik sangatlah penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

3) Membangun kerjasama yang baik dengan semua pihak yang terlibat

4) Mengelola PAUD secara profesional dan akuntabel

Manajemen yang baik merupakan kunci utama dalam mencapai kesuksesan PAUD. Dengan manajemen yang efektif, PAUD dapat memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak dan membantu mereka mencapai potensi maksimalnya. Berikut beberapa manfaat manajemen yang baik dalam PAUD.

5) Meningkatkan kualitas pembelajaran anak. Meningkatkan kualitas pembelajaran anak merupakan tanggung jawab bersama, melibatkan berbagai pihak, seperti orang tua, guru, sekolah, dan masyarakat

6) Memaksimalkan potensi anak

Langkah pertama dalam memaksimalkan potensi anak adalah dengan memahaminya terlebih dahulu. Setiap anak memiliki bakat, minat, dan gaya belajar yang berbeda. Orang tua dan pendidik perlu meluangkan waktu untuk mengenal anak mereka dengan baik, dengan memperhatikan kemampuan kognitif, kemampuan sosial dan emosional, minat dan bakat, dan gaya belajar.

7) Mewujudkan visi, misi, dan tujuan PAUD

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang sangat penting bagi perkembangan anak. PAUD memiliki peran strategis dalam menyiapkan anak-anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya dan kehidupan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi PAUD untuk memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas dan terarah.

8) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya. Ada beberapa cara untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya, antara lain: 1) Perencanaan yang matang: Membuat perencanaan yang matang sebelum menggunakan sumber daya akan membantu memastikan bahwa sumber daya tersebut digunakan secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan. 2) Pengorganisasian yang baik: Mengatur struktur organisasi yang jelas dan efektif akan membantu memastikan bahwa sumber daya dialokasikan kepada orang yang tepat dan digunakan untuk tugas yang tepat. 3) Penggunaan teknologi: Teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya. Contohnya, penggunaan software untuk mengelola inventaris, melacak penggunaan sumber daya, dan mengotomatiskan tugas-tugas. 4) Pelatihan karyawan: Memberikan pelatihan kepada karyawan tentang cara menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif akan membantu meningkatkan produktivitas dan mengurangi pemborosan. 5) Budaya

hemat: Menciptakan budaya hemat dalam organisasi akan membantu mendorong karyawan untuk menggunakan sumber daya secara bertanggung jawab. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya merupakan hal yang penting bagi organisasi maupun individu untuk mencapai tujuannya.

9) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan

Lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan merupakan faktor penting dalam mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Suasana belajar yang nyaman dan positif dapat meningkatkan motivasi, fokus, dan kreativitas belajar. Menurut Kemendikbud RI, lingkungan belajar yang kondusif memiliki beberapa ciri berikut: 1) Fisik yang nyaman: Ruang belajar yang bersih, rapi, dan tertata dengan baik. Pencahayaan yang cukup, ventilasi yang baik, dan suhu ruangan yang nyaman. 2) Sosial yang positif: Hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, serta antar siswa. Saling menghormati, menghargai, dan membantu satu sama lain. 3) Psikologis yang aman: Suasana belajar yang bebas dari rasa takut, cemas, atau stres. Siswa merasa aman untuk bertanya, berpendapat, dan membuat kesalahan. Berikut beberapa tips untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

Menurut Kemendikbud RI: 1) Gunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan variatif 2) Berikan penghargaan dan pujian 3) Buatlah aturan yang jelas dan konsisten 4) Libatkan siswa dalam proses belajar mengajar 5) Gunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran.

Perencanaan Manajemen PAUD

Perencanaan manajemen pada Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu proses yang mencakup beberapa tahapan yang memiliki tujuan untuk mendirikan sebuah Lembaga Pendidikan anak usia dini secara efektif dan efisien. Adapun beberapa aspek penting dalam perencanaan manajemen PAUD:

- 1) Perencanaan Strategis: Untuk mengelola pendidikan anak usia dini, perencanaan strategis dapat dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan pengembangan tertentu, dan kemudian mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.
- 2) Komponen Manajemen: Manajemen PAUD terdiri dari enam komponen: uang (sumber daya keuangan) yaitu Untuk menjalankan aktivitas manajemen, karena setiap aktivitas manajemen itu membutuhkan biaya, baik untuk pembelian dan perawatan alat-alat, pembelian bahan baku/material, pembayaran gaji tenaga kerja dan sebagainya. Metode proses yaitu dalam manajemen diperlukan adanya beberapa metode untuk menentukan bagaimana suatu pekerjaan dapat dilakukan. materi (sumber daya bahan) yaitu untuk memproduksi suatu barang, perusahaan membutuhkan bahan baku. Mesin (sumber daya teknologi) yaitu digunakan dalam proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Manusia (sumber daya manusia), yaitu Sumber daya manusia adalah faktor yang paling penting dalam menentukan suatu manajemen. Karena, manusia merupakan tokoh yang membuat perencanaan dan sekaligus melaksanakan proses untuk mencapai tujuan yang direncanakan.
- 3) Indikator Perencanaan: Studi menunjukkan bahwa perencanaan manajemen kurikulum, yang terdiri dari tujuh metrik utama: sumber daya manusia, sarana prasarana, dan dana, dan kolaborasi, sangat penting untuk manajemen PAUD.
- 4) Standar Kurikulum: Kurikulum PAUD harus disesuaikan dengan perkembangan anak. Standar bagi pendidik dan tenaga kependidikan, tingkat pencapaian, isi, proses, dan penilaian, serta pengelolaan, pembiayaan, dan sarana serta prasarana harus dipertimbangkan.
- 5) Pengelolaan Sumber Daya: Untuk mencapai tujuan pendidikan, pengelolaan sumber daya (sumber daya manusia, sarana prasarana, dan dana) sangat penting dalam pengelolaan PAUD.

- 6) Pengembangan Kurikulum: Kurikulum PAUD harus diatur oleh lembaga atau satuan pendidikan dan disesuaikan dengan perkembangan anak termasuk akademis, psikologis, dan medis.

Pengorganisasian dalam PAUD

PAUD dirancang untuk memberikan lingkungan belajar terbaik bagi anak usia dini. Ini dimulai dengan struktur organisasi yang baik dan posisi yang jelas bagi guru dan kepala sekolah. Kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan anak dan menggunakan metode interaktif dan tematik untuk memastikan bahwa anak terlibat dan tertarik. Pembelajaran berbasis proyek dan belajar melalui bermain yang sangat baik untuk perkembangan kognitif dan sosial anak-anak. Lingkungan belajar juga harus memiliki area bermain luar ruangan yang nyaman dan memungkinkan anak-anak bergerak dan bereksplorasi.

Evaluasi program secara menyeluruh dan evaluasi berkala terhadap perkembangan anak membantu menentukan seberapa efektif program dan perbaikan apa yang diperlukan, simulasi protokol kesehatan yang ketat dan menjaga keselamatan fisik anak-anak di lingkungan sekolah harus menjadi prioritas utama. Untuk membuat pengalaman belajar anak-anak kaya dan bermanfaat, sangat penting untuk menyediakan sumber daya dan fasilitas seperti alat peraga dan media belajar.

Kepemimpinan dan Motivasi

Kepemimpinan dan motivasi sangat penting dalam pendidikan anak usia dini (PAUD). Untuk menjalankan PAUD yang efektif, guru atau pengelola harus dapat mempengaruhi dan mengarahkan anak-anak dan karyawan mereka menuju tujuan pendidikan yang jelas. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif, orang mesti memiliki sifat seperti empati, komunikasi yang jelas, inovasi, keterampilan manajemen, dan pengambilan keputusan yang bijaksana. Pendekatan kolaboratif dan fokus pada kebutuhan anak juga membantu.

Dorongan internal dan eksternal yang mendorong anak-anak untuk antusias dalam belajar disebut sebagai motivasi dalam PAUD. Motivasi intrinsik, seperti rasa ingin tahu dan kesenangan dalam belajar, dan motivasi ekstrinsik, seperti pujian dan penghargaan, sangat penting untuk mempertahankan semangat belajar anak-anak. Cara yang efektif untuk meningkatkan keinginan anak untuk belajar adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, memberikan penghargaan atas prestasi, dan memasukkan minat anak dalam proses pembelajaran.

Peran guru sebagai contoh yang memberikan dukungan psikologis dan mendorong orang untuk menjadi diri mereka sendiri juga sangat penting dalam hal motivasi (Hoeruman, et al., 2025). Guru yang memahami dan memenuhi kebutuhan emosional anak-anak dan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berinisiatif dalam pembelajaran akan membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara optimal. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa semua anak memaksimalkan potensi belajarnya, usia pendidikan dini memerlukan kepemimpinan yang baik dan strategi motivasi yang tepat.

Pengendalian dan Evaluasi

Pengendalian dan evaluasi adalah bagian penting dari pendidikan anak usia dini (PAUD) untuk memastikan bahwa pendidikan memenuhi standar kualitas dan tujuan yang diinginkan. Pengendalian mutu mencakup pengawasan berbagai aspek, seperti penggunaan metode pengajaran yang efektif, kualifikasi guru, dan kurikulum yang digunakan. Ini penting karena kualitas pengajaran yang baik memberikan kontribusi langsung terhadap perkembangan anak. Lembaga PAUD dapat memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhannya dengan mengendalikan kualitas ini.

Pengendalian proses PAUD juga mencakup pengawasan langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Guru harus memastikan bahwa setiap kegiatan dirancang untuk mengoptimalkan pertumbuhan fisik dan kognitif siswa. Ini termasuk penggunaan materi pelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa dan mengelola interaksi antara siswa dan guru untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Lembaga PAUD dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan merangsang bagi setiap anak jika prosesnya dikendalikan dengan baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu layanan PAUD

Memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan atau tersirat sebagai mutu secara umum. Pengertian mutu dalam pendidikan mencakup input, proses, dan output pendidikan. Sejauh mana lembaga mampu mengelola potensinya secara optimal, termasuk tenaga pengajar, siswa, proses pembelajaran, sarana pendidikan, keuangan, dan hubungan dengan masyarakat, akan memengaruhi mutu produk pendidikan. Pada titik ini, lembaga pendidikan harus mampu mengadopsi paradigma baru pendidikan yang berfokus pada kualitas setiap aktivitas yang berhubungan dengannya untuk mencapai kualitas.

Edward Sallis (2016) menjelaskan bahwa gagasan bahwa kualitas pendidikan yang diperoleh dari kualitas pendidikan bukanlah tujuan akhir; sebaliknya, ia digunakan sebagai alat untuk mengukur produk akhir standar yang ditetapkan. Konsep kualitas, misalnya:

- a. Mutu sebagai konsep absolut (mutlak), yang menganggap mutu sebagai sesuatu yang ideal dan tidak ada duanya.
- b. Mutu dalam konsep relatif, yang mengatakan bahwa produk atau jasa memenuhi persyaratan, kriteria, atau spesifikasi yang ditetapkan.
- c. Mutu menurut konsumen, yang menganggap konsumen sebagai penentu akhir tentang kualitas produk atau layanan, sehingga kepuasan konsumen menjadi prioritas utama.

Hambatan yang dihadapi manajemen PAUD dan Langkah-langkah untuk meningkatkan mutu layanan PAUD

1. Hambatan yang dihadapi Manajemen PAUD

Problematika manajemen atau manajerial. Sumber permasalahan manajemen atau manajerial di lembaga PAUD di Indonesia adalah pada jumlah atau kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola struktural lembaga PAUD. Jumlah SDM-nya sangat minim, sehingga banyak guru yang merangkap banyak jabatan, seperti selain sebagai guru kelas, dia juga sebagai kepala sekolah, waka kurikulum, pegawai administrasi dan sebagainya Berikut ini hambatan-hambatan lainnya yang terjadi dalam Manajemen PAUD.

Hambatan-hambatan yang terjadi dalam manajemen PAUD meliputi:

- a. Keterbatasan sumber daya. Keterbatasan dana, fasilitas, dan tenaga kerja yang dapat mempengaruhi kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh lembaga PAUD.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dan memadai sangat penting untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Keterbatasan sarana dan prasarana dapat mengurangi hasil belajar anak.
- c. Kurangnya profesionalisme tenaga pendidik. Kurangnya profesionalisme tenaga pendidik dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan.
- d. Kurangnya kerjasama antara sekolah, orang tua, dan Masyarakat. Kurangnya kerjasama antara elemen tersebut dapat menghambat tujuan pendidikan yang ingin dicapai.
- e. Kurangnya transparansi sistem pengelolaan keuangan. Kurangnya transparansi sistem pengelolaan keuangan dapat mempengaruhi fungsi pendidikan anak usia dini dan menyebabkan orang tua merasa tidak aman tentang lembaga pendidikan PAUD.
- f. Kurangnya peran dan fungsi kepala sekolah Kepala sekolah. Harus ikut serta dalam membantu sumber daya manusia di sekolah yang lebih baik, tetapi kurangnya peran dan fungsi kepala sekolah dapat menghambat fungsi pendidikan.

- g. Kurangnya peran dan fungsi guru. Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, menarik, nyaman, dan aman untuk meningkatkan kualitas layanan.
- h. Meningkatkan Sistem Evaluasi dan Pengawasan. Meningkatkan sistem evaluasi dan pengawasan untuk meningkatkan kualitas layanan dan mengurangi kekurangan.
- i. Meningkatkan Kerjasama dan Kolaborasi. Meningkatkan kerjasama dan kolaborasi antara guru, staf, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas layanan.
- j. Mengembangkan Sistem Informasi yang Akurat
- k. Meningkatkan sistem informasi yang akurat untuk meningkatkan kualitas layanan dan mengurangi kekurangan.

Studi Kasus atau Contoh Implementasi, tantangan dan hambatan dalam layanan PAUD serta saran terhadap hambatan

Studi Kasus atau Contoh Implementasi, tantangan dan hambatan dalam layanan PAUD serta saran terhadap hambatan di Sekolah.

1. Keterbatasan Tenaga Pendidik Yang Berkualitas

Keterbatasan Tenaga Pendidik yang Berkualitas Salah satu tantangan terbesar dalam PAUD karena kurangnya pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik yang berkualitas dan terlatih secara profesional. Banyak guru PAUD belum memiliki pendidikan formal yang memadai atau pelatihan khusus dalam mengelola pendidikan anak usia dini. Banyak dari mereka yang mengajar hanya berdasarkan pengalaman tanpa didukung oleh sertifikasi atau pendidikan yang relevan. Hal ini berdampak langsung terhadap kualitas pengajaran dan bimbingan yang diberikan kepada anak-anak.

2. Ketidak Merataan Akses Pendidikan PAUD

Di daerah perkotaan, akses terhadap lembaga PAUD relatif mudah, sementara di daerah pedesaan dan terpencil masih terdapat kesenjangan yang besar. Banyak daerah yang belum memiliki fasilitas PAUD yang memadai atau bahkan belum tersedia sama sekali. Ketidakmerataan ini menyebabkan banyak anak-anak usia dini di daerah tertinggal tidak mendapatkan pendidikan yang layak pada periode penting perkembangan mereka.

3. Kurangnya Sarana dan Prasarana

Kualitas sarana dan prasarana lembaga PAUD juga masih menjadi kendala. Banyak lembaga PAUD yang kekurangan fasilitas pendukung seperti ruang kelas yang layak, alat permainan edukatif, buku-buku bacaan, hingga alat-alat peraga pendidikan. Fasilitas yang kurang memadai ini menyebabkan proses belajar-mengajar tidak dapat berjalan dengan optimal dan tidak sesuai dengan kebutuhan anak-anak di usia dini serta dapat menghambat proses pembelajaran, mengurangi efektivitas stimulasi yang diberikan kepada anak-anak.

4. Minimnya Kesadaran Orang Tua akan Pentingnya PAUD

Masih banyak orang tua yang menganggap PAUD sebagai tempat penitipan anak semata, bukan sebagai tempat belajar yang penting dan bermakna untuk perkembangan anak. Tidak semua orang tua menyadari pentingnya pendidikan di usia dini. Minimnya kesadaran ini terutama terjadi pada keluarga dengan latar belakang ekonomi rendah atau di daerah-daerah dengan tingkat pendidikan yang masih rendah. Hal ini bisa berdampak pada keterlambatan perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak.

5. Dampak Teknologi Terhadap Anak Usia Dini Di era digital Dalam era digital saat ini

Teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia Pendidikan. Namun, tantangan yang dihadapi oleh PAUD adalah penggunaan teknologi yang berlebihan pada anak-anak usia dini, anak-anak semakin terpapar teknologi. Meskipun teknologi dapat menjadi alat bantu pembelajaran, terlalu banyak paparan terhadap gawai tanpa pengawasan yang tepat dapat berdampak negatif

pada perkembangan sosial dan emosional anak serta mengurangi waktu untuk berinteraksi dengan lingkungan fisik dan social. Tantangannya adalah bagaimana mengintegrasikan teknologi secara bijak ke dalam pembelajaran PAUD tanpa mengabaikan interaksi sosial dan aktivitas fisik yang penting bagi perkembangan anak.

6. Pendanaan yang Terbatas Pendanaan bagi lembaga PAUD

Terutama yang berada di daerah pedesaan atau yang dikelola oleh masyarakat, sering kali terbatas. Bantuan dari pemerintah masih belum merata dan sering kali tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan operasional sehari-hari. Pendanaan yang terbatas ini menyebabkan keterbatasan dalam pengadaan sarana-prasarana, peningkatan kualitas guru, serta pengembangan program-program pembelajaran.

SIMPULAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran krusial dalam membentuk dasar perkembangan anak sebelum memasuki jenjang pendidikan formal. Mutu layanan PAUD memengaruhi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Oleh karena itu, manajemen yang efektif dalam PAUD menjadi fokus utama untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Manajemen dalam PAUD melibatkan berbagai aspek, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Tantangan dalam manajemen PAUD meliputi kesadaran orang tua, keterbatasan waktu, dan akses informasi. Solusi melibatkan kolaborasi, pelatihan, dan pemanfaatan teknologi. Contoh praktik terbaik di berbagai PAUD dapat memberikan gambaran konkret tentang bagaimana manajemen yang efektif dapat meningkatkan mutu layanan. Manajemen yang baik dalam PAUD akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas pengajaran, serta memastikan adanya sumber daya yang memadai. Dengan pemahaman yang komprehensif tentang peran manajemen, diharapkan layanan PAUD dapat berkualitas tinggi, membantu anak-anak tumbuh dan berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkiy, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Dini, D. P. A. U. (2014). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Diknas.
- Direktorat jenderal pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah <https://pauddikdasmen.kemdikbud.go.id/visi-dan-misi>
- Direktorat pendidikan anak usia dini <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/>
- Donna Putri Setyaningsih, "Problematika Manajemen Lembaga Paud Dalam Dony nurdadiyono, Dwi Asih Kumala Handayani, Tri Leksono Prihandoko (2022) "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kinerja Terhadap Kualitas Pembelajaran Guru. Vol 4 no 2.
- Dr. Nurul Anam, "Berbagai Problematika Pendidikan Dan Pembelajaran Di Dalam Eka, Siti Nor Asiah,Livita."Strategi dan Hambatan Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini," Dirasat:Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam Vol.8 No.1 Juni 2022 Hal.90-101.
- Firman, Firman, and Umar Ali. "Perencanaan Strategis Dalam Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (2023): 3537-3544.
- Fitria P. Anggriani dkk, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas*, (Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini: 2022)
- Fitria P. Anggriani, Aria Ahmad Mangunwibawa, Lestari Koesoemawardhani, Nasrudin, Dian Fikriani, Lusi Margiyani, Nindyah Rengganis, Maria Melita Rahardjo, Irma Yuliantina, Rizki.
- Gunawan, Wawan, Agustina Rahmi, Retno Danu, Universitas Islam, Kalimantan Muhammad, and Arsyad Al. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Motivasi Pendidik Anak Usia Dini" 4, no. 1 (2024): 87–101.

- Halawa, Arnita Niroha, and Dety Mulyanti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Mutu Instansi Pendidikan Dan Pembelajaran." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 2 (2023): 57–64.
- Hoeruman, M. R., Prihatin, N. Y., & Assingkily, M. S. (2025). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai-Nilai Hadis Tarbawi dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 366–372. <https://doi.org/10.61253/abdicendekia.v4i2.345>
- Jaedi, - and Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS, and Dr. M. R. Khairul Muluk, M.Si (2019) Dampak Evaluasi Keberhasilan Studi di Perguruan Tinggi (Studi di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). Magister thesis, Universitas Brawijaya.
- Kemendikbud RI: <https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download/c4c7ec76>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). Pedoman Pembelajaran untuk Guru PAUD. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Panduan Umum Penyelenggaraan PAUD Berkualitas. <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/download/2022>.
- Keterbatasan Sarana Dan Prasarana," *Early Childhood Education and Development Journal*.
- Kurniawati, putri. "Perencanaan Manajemen Pada Pendidikan Anak Usia Dini." Universitas Nusantara PGRI Kediri 01, no. 20022091 (2017): 1–7.
- Lembaga Pendidikan Paud Dan Tk/Ra Di Indonesia," *Jurnal Lantabur Maizura* (2022) "Pedoman umum penyelenggaraan pendidikan anak usia dini berkualitas"
- Manajemen PAUD: Pengeretan, Fungsi, Tujuan dan Cara Singkronisasi
- Manajemen PAUD: Teori dan Praktik oleh Prof. Dr. H. Muhammad Thoyib, M.Ed.
- Manajemen PAUD: Teori dan Praktik oleh Prof. Dr. H. Muhammad Thoyib, M.Ed.
- Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini: Menuju Generasi Emas Bangsa oleh Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Pd. Mar,
- Nur Azaliah, and Danial Hilmi. "Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Prasekolah Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin Di Kendari." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 1–10.
- Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022)
- Ragil, Y. A., Meilani, S. M., & Akbar, Z. (2020). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 567-574.
- Rohyani, Endah, and Hamid Patilima. "Peran Penilik Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru PAUD: Evaluasi Dampak Program Dan Pengendalian Mutu." *Jurnal Educatio* 10, no. 1 (2024): 75–80.
- Salsabila Hafizhah, "Strategi Dan Hambatan Manejemen Pendidikan Anak Usia
- Saripudin, A., Indriati, B., & Supardal, S. (2023). Peningkatan Efisiensi Dan Efektivitas Pelayanan Berbasis Sistem Informasi Manajemen Kearsipan Daerah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman Vol. 7 No. 1 (2023): Rural and Regional Government -Page no: 38 48
- Standard Pendidikan Anak Usia Dini (PERMENDIKNAS NO.58 TAHUN 2009)
- Suharyat, Y., Nurhayati, S., Januliawati, D., Haryono, P., Muthi, I., & Zubaidi, M. (2023). Tantangan Pemberdayaan Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Layanan PAUD Era Digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 406-415.
- Sukatin, Ayu Gita Lestari, Agnes Yanila Grasela, Dian Nur Amaliah, Fitriyatul Asfiah & Jamal Rosadi (2022). "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Kurnia Kota Jambi" vol 8 no 1
- Yunita Eka Nur Prastiwi, Arba'iyah, Afifah Amatullah Al Barru, Achmad Syarif Hidayatullah (2023). Penilaian dan Pengukuran Hasil Belajar Pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi.